

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada suatu negara yang berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk akan mendorong semakin tingginya tingkat aktivitas pada suatu jalan raya. Keadaan seperti ini apabila tidak didukung oleh sarana dan prasarana di bidang lalu lintas dan keadaan jalan yang baik akan menjadi faktor-faktor timbulnya berbagai masalah di bidang lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak sengaja melibatkan kendaraan yang sedang bergerak dengan atau tanpa pengguna jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Hal ini terlihat dari masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya (Supiyono, 2018).

Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan yang sangat pesat di bidang transportasi, terutama pada tersedianya kendaraan bermotor dan jalan raya yang merupakan tujuan utamanya untuk memperlancar arus lalu lintas. Kepadatan kendaraan yang terus menerus meningkat setiap tahunnya menyebabkan permasalahan lalu lintas yang diantaranya terjadinya kecelakaan. Pada Jalan Raya Sidorejo-Taman sering terjadi kecelakaan yang mengakibatkan korban luka ringan maupun berat, bahkan sampai meninggal dunia. Meningkatnya aktivitas sehari-hari masyarakat akan membawa dampak pada kegiatan berkendara yang nantinya berakibat pada kejadian fatal. Adanya kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tersebut bermula dari keinginan pemakai jalan untuk sampai di tujuan tepat

waktu tanpa memperhatikan keselamatan jiwa dan peraturan serta rambu-rambu lalu lintas yang ada. Fatalitas kecelakaan di Kabupaten Sidoarjo mengalami fluktuasi. Tercatat tahun 2015 terjadi perlambatan fatalitas kecelakaan baik pada jumlah korban meninggal, luka parah maupun luka ringan. Namun, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016, terjadi peningkatan jumlah korban kecelakaan di ketiga kondisi tersebut. Jumlah korban meninggal di tahun 2016 mencapai 324 orang, luka parah sebanyak 26 orang, dan luka ringan sebanyak 1619 orang. Pada tahun 2017 jumlah korban kecelakaan lalu lintas lebih kecil untuk kondisi meninggal di tempat dan luka parah yaitu masing-masing sebesar 244 dan 24 orang. Namun pada korban luka ringan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 1740 orang (jdhin.go.id). Selain itu, menurut data statistik dari Polres Sidoarjo 6,43% kecelakaan lalu lintas disebabkan karena kurangnya kesadaran orang tua akan bahaya penggunaan kendaraan bermotor bagi anak usia dibawah 16 tahun. Temuan menarik lainnya dari data Polres Sidoarjo adalah 45,51% pemakai jalan yang terlibat kecelakaan belum memiliki Surat Ijin Mengemudi (Rencana Kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019).

Timbulnya kasus kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Sidorejo-Taman yang semakin tinggi sebagian besar diakibatkan oleh pengendara yang melanggar Peraturan Undang-Undang lalu lintas yang ada, seperti mengemudikan kendaraan dengan kecepatan tinggi atau tidak hati-hati, mengendarai kendaraan bermotor dengan tidak memiliki surat izin mengemudi, melanggar rambu-rambu lalu lintas yang sudah jelas terpasang, melanggar marka jalan, dan berbagai bentuk pelanggaran lainnya. Pada Jalan Raya Sidorejo-Taman memiliki permasalahan kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban luka ringan maupun luka berat,

bahkan korban meninggal dunia. Tercatat tahun 2016 terjadi peningkatan kecelakaan dengan korban luka ringan mencapai 101 orang, korban luka berat 26 orang, dan korban meninggal dunia 10 orang. Pada tahun 2017 terjadi penurunan kecelakaan dengan korban luka ringan 89 orang, korban luka berat 24 orang, dan korban meninggal dunia 8 orang. Pada tahun 2018 terjadi pelambatan kecelakaan daripada tahun sebelumnya dengan korban luka ringan 21, korban luka berat 11 orang, dan korban meninggal dunia 9 orang. Di tahun 2019 terjadi peningkatan kecelakaan lagi dengan korban luka ringan mencapai 59 orang, korban luka ringan 1, dan korban meninggal dunia 6 orang. Tercata pada tahun 2020 terjadi peningkatan lagi dengan korban luka ringan sebanyak 69 orang, korban luka berat 2 orang, dan korban meninggal dunia 11 orang. Ruas jalan tersebut merupakan jalan lurus yang panjang dan persimpangan di sepanjang Jalan Raya Sidorejo-Taman. Hal ini dapat menyebabkan pengendara yang cenderung untuk tidak berhati-hati saat berbelok atau berpindah jalur, kedua hal ini adalah salah satu penyebab terjadinya kecelakaan di lokasi tersebut (Data Kecelakaan Lalu Lintas Polresta Sidoarjo).

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan kajian tentang faktor mempengaruhi kecelakaan yang sering terjadi di ruas Jalan Raya Sidorejo sampai Taman dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan harapan dari penelitian ini dapat dilakukan analisa dan identifikasi tentang hal-hal

yang menjadi faktor pengaruh dari kecelakaan yang terjadi dan pada akhirnya dapat ditemukan solusi, serta dapat dilakukan penanganan khusus yang sesuai dan diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Semakin meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di lokasi tersebut, maka dari itu perlu dilakukan evaluasi penyebab terjadinya permasalahan kecelakaan, yaitu:

1. Berapa skala prioritas kriteria faktor yang mempengaruhi kecelakaan pada Jalan Raya Sidorejo-Taman Kabupaten Sidoarjo?
2. Berapa skala prioritas sub kriteria faktor pengaruh kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sidorejo-Taman Kabupaten Sidoarjo?
3. Apa solusi yang didapat dari perhitungan skala prioritas kriteria dan sub kriteria pada faktor pengaruh kecelakaan ruas Jalan Raya Sidorejo-Taman Kabupaten Sidoarjo menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui permasalahan yang terjadi, maka dari itu tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan skala prioritas kriteria faktor yang mempengaruhi kecelakaan pada Jalan Raya Sidorejo-Taman Kabupaten Sidoarjo.
2. Mendapatkan skala prioritas sub kriteria faktor yang mempengaruhi kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sidorejo-Taman Kabupaten Sidoarjo.

3. Mendapatkan solusi dari skala prioritas kriteria dan sub kriteria pada faktor yang mempengaruhi kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sidorejo-Taman Kabupaten Sidoarjo menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

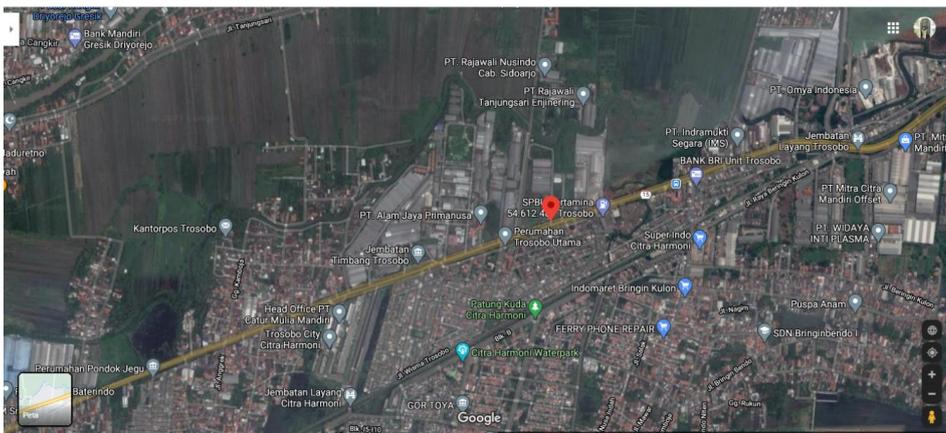
1.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan pada studi analisa ini adalah:

1. Ruas jalan yang ditinjau adalah Jalan Raya Sidorejo-Taman Kabupaten Sidoarjo.
2. Survei hanya dilakukan pada daerah yang ditinjau.
3. Data-data yang digunakan adalah data 5 tahun terakhir.
4. Tingkat keamanan hanya ditinjau dari segi pengaruh geometrik jalan terhadap pengguna jalan.

1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dari Jalan Raya Sidorejo-Taman Kabupaten Sidoarjo ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut:



Sumber: Google Maps

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian pada Jalan Raya Sidorejo-Taman Kabupaten Sidoarjo